

Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli Melalui Evaluasi Proses Menggunakan Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Makassar

Benny Badaru¹, Suwardi², Rivan Saghita Pratama³

Universitas Negeri Makassar ^{1,2}

Universitas Negeri Semarang³

Email: benny.b@unm.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil servis atas bola voli melalui evaluasi proses menggunakan audio visual pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Makassar Tahun Ajaran 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 yang menjadi sampel dengan jumlah siswa sebanyak 44 siswa yang akan diberikan tindakan berupa pembelajaran servis atas bola voli dengan evaluasi proses audio visual. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan tes hasil belajar di akhir setiap siklus yang berbentuk aplikasi penilaian teknik dasar dasarservis atas bola voli. Dengan pelaksanaan penelitian tes hasil belajar ini dilaksanakan selama empat minggu atau empat kali pertemuan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data dan paparan data. Hasil penelitian menyimpulkan : (1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 22 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (50%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 22 orang siswa (50%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 74,04 Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%. (2) dari tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 38 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (85) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 6 orang siswa masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 81,81 Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 7,77 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 36,36%. Berdasarkan hasil analisis data dapat dikatakan bahwa penerapan evaluasi menggunakan audio visual dapat memberikan peningkatan terhadap proses belajar bola voly pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Negeri 2 Makassar Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Servis, Audio-visual dan Bola Voly

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan pribadi, yang mana pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik (Suryana, 2021). Pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar dan indah untuk kehidupan. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki budi pekerti luhur dan moral yang baik (Andriskha, 2018).

Dengan diberlakukannya Kurikulum K13 di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pembelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan.

Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan perlu terus dilakukan untuk pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan siswa (Sembiring, 2015). Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media yang sesuai.

Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat dewasa ini membawa dampak dalam berbagai bidang kehidupan manusia terutama dalam hal pendidikan, terutama di negara-negara yang sudah maju. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini., khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberi dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu dan berkualitas tinggi. Perlu diketahui bahwa kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadiannya sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dipecahkan dengan baik. Agar Indonesia memiliki cukup warga yang berkualitas tinggi diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemajuan berkerjasama yang efektif.

Salah satu kurikulum sekolah dalam program Pendidikan Jasmani olahraga adalah kegiatan belajar Servis atas Bola Voli. Permainan bola voli merupakan salah satu permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing setiap regu terdiri dari 6 orang. Permainan bola voli dimulai dengan pukulan servis yang dilakukan oleh pemain kanan belakang posisi di daerah servis. Bola harus dipukul dengan satu tangan atau salah satu bagian dari lengan sesudah bola dilambungkan atau dilepas dari tangan dan sebelum menyentuh salah satu bagian dari badan atau permukaan lapangan (Hermanzoni, 2020).

Dalam beberapa pertandingan bola voli untuk para pemula, seringkali dijumpai pemain yang kurang menguasai keterampilan gerak dasar melakukan servis atas. Bahkan, seringkali suatu regu kehilangan poin hanya karena kurang tepatnya gerakan dasar melakukan servis atas tersebut. Hasil servis atas yang bagus bergantung dari gerakan dasar yang dilakukan pemain. Sehingga poin yang diperoleh tidak terbuang sia-sia.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA Negeri 2 Makassar pada saat jam pelajaran Pendidikan Jasmani materi pelajaran bola voli pokok bahasan servis atas bola voli di kelas XI, terlihat bahwa pada saat proses pembelajaran servis atas berlangsung banyak siswa yang terlihat kurang bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru bidang studi Pendidikan Jasmani didapatkan informasi bahwa nilai siswa dalam bidang studi Pendidikan Jasmani masih rendah. Hal ini mungkin disebabkan guru yang menerapkan pembelajaran hanya dengan kata-kata (verbalisme). Keadaan seperti ini dengan mudah dapat mengganggu konsentrasi siswa terhadap pelajaran, apalagi bila ada kata yang terasa asing atau di luar pengetahuan siswa. Situasi ini berpengaruh pada hasil belajar siswa yaitu rendahnya nilai-nilai siswa yang terlihat pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk pelajaran Pendidikan Jasmani adalah 75, namun masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rata-rata di bawah 70.

Menurut peneliti, perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani karena belum diketahui secara pasti apa penyebabnya, apakah karena jam pelajaran yang singkat (hanya sekali pertemuan), materinya sulit, metode mengajar yang kurang tepat, media pembelajaran yang kurang cocok, atau hal-hal lain yang dialami siswa.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Jasmani siswa. Salah satunya misalnya dengan menerapkan pembelajaran melalui bantuan media. Media pembelajaran merupakan salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nurrita, 2018). Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran Pendidikan Jasmani dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Melalui perkembangan teknologi pendidikan dan komunikasi yang pesat, maka media dalam pendidikan pun berkembang pesat pula, baik kuantitas maupun kualitasnya. Jenis media pembelajaran menjadi lebih banyak, diantaranya media video, media film, media visual, media kaset, media slide, media grafis, OHP, media mekanik dan sebagainya.

Penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena media dapat menyampaikan informasi sehingga dapat mendiskripsikan suatu masalah, suatu konsep, suatu proses atau suatu prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lengkap dan jelas (Switri, 2019). Rasa keingin tahuan dapat dibangkitkan melalui media, untuk menghidupkan suasana kelas, merangsang siswa untuk bereaksi terhadap penjelasan guru dan lain-lain. Media memungkinkan siswa menyentuh objek kajian pelajaran membantu siswa mengkonkritkan sesuatu yang abstrak dan membantu guru menghindarkan suasana monoton.

Penggunaan media tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi materi pelajaran dapat diserap lebih mendalam (AJAR & PPG, 2010). Siswa mungkin sudah memahami suatu permasalahan melalui penjelasan guru, pemahaman

itu akan lebih baik lagi jika diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan atau mengalami melalui media. Disamping itu media dapat memperkuat kecintaan dan apresiasi siswa terhadap ilmu pengetahuan dan proses mencari ilmu itu sendiri.

Bahan pelajaran yang kompleks seperti servis atas bola voli itu sangat menentukan alat bantu berupa media pembelajaran seperti audio visual. Tanpa bantuan media maka bahan pelajaran sulit untuk dicerna atau dipahami. Menyadari hal tersebut perlu adanya suatu pembaharuan dalam pembelajaran untuk memungkinkan siswa dapat mempelajari Pendidikan Jasmani khususnya materi Servis atas jauh menjadi lebih mudah, lebih cepat, lebih bermakna, efektif dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami Servis atas karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami Servis atas melalui keterangan-keterangan dari guru dibantu dengan petunjuk berupa gambar dan audio yang memberikan keterangan kepada siswa

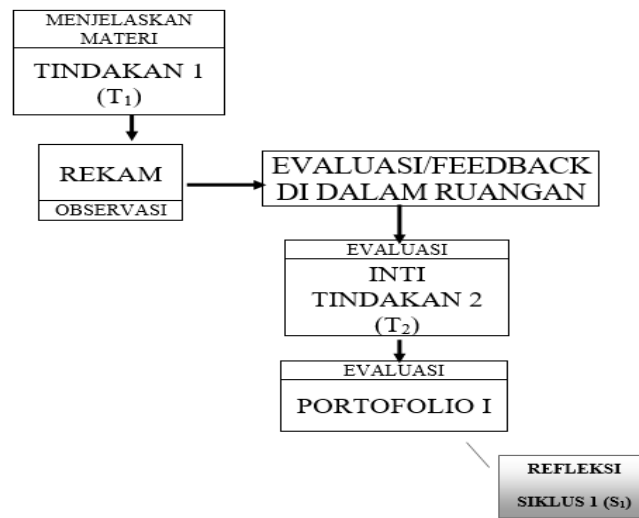
Media audio visual, merupakan media pembelajaran yang bersifat memakai suatu alat bantu untuk mempermudah suatu proses kegiatan belajar mengajar (Audie, 2019) Dimana alat bantu atau media tersebut terdapat materi berserta cara pengajaran yang telah dirancang oleh seorang guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Di samping itu, audio visual yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Audio visual dapat menampilkan pesan yang memotivasi.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Peningkatan Hasil Belajar Servis Atas Bola Volly Melalui Evaluasi Proses Menggunakan Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Makassar".

METODE PENELITIAN

Penelitian Dilaksanakan di SMA Negeri 2 Makassar, Subyek penelitian adalah seluruh Siswa Kelas XI SMA 2 Kota Makassar. Waktu pelaksanaan penelitian pada awal bulan Juni sampai Agustus 2021. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrument servis atas bola voly (Iskandar, 2016). Penelitian tindakan kelas (Action Research) ini meliputi Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (Buhari, 2019) yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran servis atas bola voli untuk meningkatkan hasil belajar servis atas siswa pada permainan bola voli. Kegiatan yang lain dilakukan adalah membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas dan membuat Tes Hasil Belajar I. Setelah perencanaan disusun secara matang maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa. Yang memberi materi ajar adalah guru penjas dan kegiatan mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada lampiran. Pada akhir tindakan diberi tes hasil belajar servis atas kepada siswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai

siswa setelah pemberian tindakan.. Selanjutnya desain siklus penelitian seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Desain siklus penelitian tindakan kelas (Yaumi, 2016)

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penelitian terdiri dari beberapa tahap yang berupa siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan Tindakan (Alternatif Pemecahan I)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan tindakan berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran servis atas bola voli untuk meningkatkan hasil belajar servis atas siswa pada permainan bola voli. Kegiatan yang lain dilakukan adalah membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di kelas dan membuat Tes Hasil Belajar I.

1. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Mengembangkan materi ajar mengenai servis atas bola voli
3. Mempersiapkan perangkat penilaian dan lembar observasi evaluasi proses pembelajaran servis atas bola voli
4. Mempersiapkan alat pembelajaran dan media audio visual.
5. Mempersiapkan bahan evaluasi proses pembelajaran servis atas bola voli.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan I dan II

Setelah perencanaan disusun secara matang maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa. Yang memberi materi ajar adalah guru penjas dan kegiatan mengajar yang dilakukan merupakan pengembangan dan pelaksanaan dari rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun pada lampiran. Pada akhir tindakan diberi tes hasil belajar servis atas kepada siswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah pemberian tindakan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan adalah melaksanakan proses pembelajaran dilapangan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pertemuan 1

- Membariskan siswa dan melaksanakan pemanasan
- Membuka pelajaran dan menjelaskan materi pembelajaran bagaimana *servis atas* dalam permainan bola voli serta menjelaskan evaluasi proses menggunakan media audio visual dan memberi arahan-arahan apa saja yang harus dilakukan peserta didik
- Kemudian peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk mempraktekan *servis atas*
- Kemudian peserta didik melakukan *servis atas* bola voli (Tindakan 1)
- Pembantu peneliti melakukan perekaman selama proses pelaksanaan tindakan 1 untuk nantinya sebagai bahan evaluasi di pertemuan ke-2 (Observasi)

b. Pertemuan 2

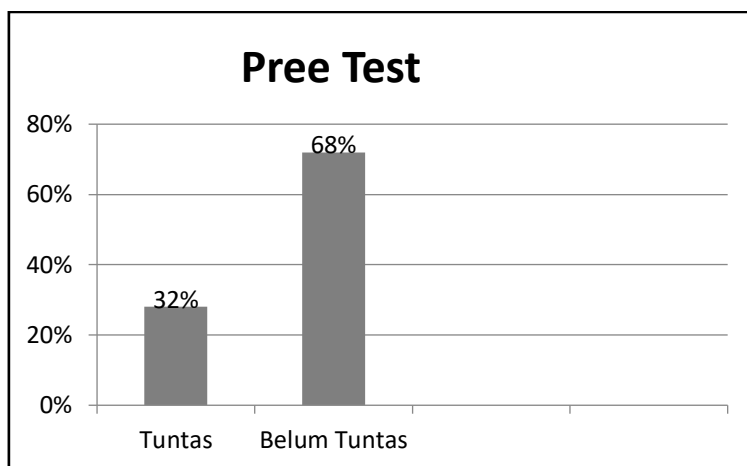
- Terlebih dahulu Guru melaksanakan evaluasi proses di dalam kelas dengan menggunakan media audio visual berupa hasil rekaman proses pembelajaran pada saat pertemuan 1 dan memberikan penjelasan.
- Kemudian siswa diarahkan kelapangan (diluar ruangan), membariskan siswa dan melaksanakan pemanasan
- Kemudian peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok untuk mempraktekan *servis atas* bola voli Kemudian peserta didik melakukan *servis atas* bola voli (Tindakan2)
- Selanjutnya tim penilai melakukan evaluasi dengan menggunakan lembar portofolio yang telah dibuat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Makassar Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran dikelas XI IPA 1 yang menjadi subjek penelitian. Berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian yang dimulai dari tes awal, tes siklus I dan tes siklus II

Tabel 1. Nilai Rata rata Tes Awal, Tes Siklus I dan Tes Siklus II

No	Tes	Nilai Rata rata	Persentase	Ket
1	Tes Awal	66,47	31,81%	Tidak Tuntas
2	Tes Siklus I	4,04	50%	Tidak Tuntas
3	Tes Siklus II	81,81	86,36%	Tuntas

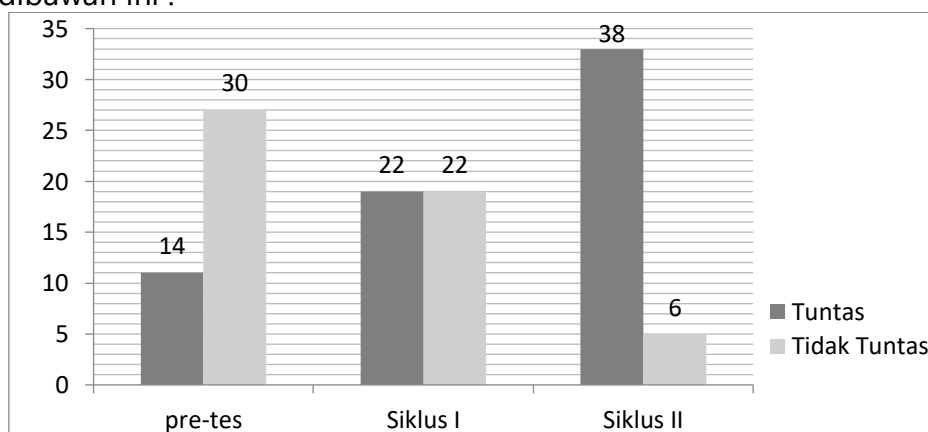


Gambar 1. Data Pretest servis atas bola voli

Dari data hasil penelitian yang diperoleh bahwa nilai KKM mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 2 Makassar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75. Terkhusus pada siswa di kelas XI IPA 1 sejumlah 44 orang pada materi servis atas bola voli siswa pembelajaran pendidikan jasmani yang tuntas hanya 14 siswa sebesar 31,81% dari siswa secara keseluruhan yang telah melakukan dengan nilai baik dan 22 siswa yang belum tuntas berarti ada sekitar 50%. Dengan nilai terendah yakni 38 dan nilai yang tertinggi adalah 86,36% sedangkan nilai secara klasikal pada data awal siswa ini adalah sebesar 81,81.

Berdasarkan tes hasil observasi dan hasil tes melalui Fortofolio diperoleh data sebanyak 22 orang siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sedangkan 22 orang siswa belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. tingkat ketuntasan belajar klasikal siswa sebesar 50% namun belum tuntas secara klasikal yang diharapkanyaitu 85%.

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus

Dari analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan evaluasi proses menggunakan audio visual, dapat memberikan pengaruh serta meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli. Dimana terlihat hasil belajar

siswa dari tes hasil belajar I dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan servis atas bola voli khususnya Sikap Awalan melakukan servis atas bola voli, Sikap Pelaksanaan dan Gerakan Lanjutan (*follow through*). Dimana pada tes hasil belajar I didapat hasil penelitian belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%. Hal ini dikarenakan beberapa faktor siswa tersebut belum bisa mencapai tingkat ketuntasan belajar Untuk itu selanjutnya perlu diadakan perbaikan pada tindakan pada siklus II. Kemudian pada pembelajaran disiklus II dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan aktifitas siswa dari siklus sebelumnya yaitu pada saat Sikap Awalan melakukan servis atas bola voli, Sikap Pelaksanaan dan Gerakan Lanjutan (*follow through*). Pada siklus II diperoleh peningkatan ketuntasan belajar klasikal sebesar 86,36% yang mana hasil ini lebih besar dari ketuntasan secara klasikal yaitu 85% berarti terlihat ada peningkatan dari siklus ke siklus. Namun masih ada beberapa siswa yang belum memperoleh ketuntasan belajar per individu walaupun nilai yang diperoleh sudah meningkat dibandingkan pada siklus I. Dan untuk memperbaiki masalah siswa tersebut dikembalikan kepada guru pendidikan jasmani sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran bervariasi dengan tujuan yang ingin dicapai (Hariyanto & Mustafa, 2020) Hal ini juga berlaku untuk mata pelajaran pendidikan jasmani, seperti yang telah diuraikan sebelumnya bahwa masalah yang selama ini dialami dalam pembelajaran servis atas bola voli adalah kurangnya minat dan perhatian siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, kebanyakan siswa tidak serius dan cepat merasa bosan dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Oleh karena itu diperlukan suatu konsep pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan siswa, yaitu salah satunya pembelajaran melalui penerapan evaluasi proses menggunakan audio visual dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pembelajaran ini siswa diajarkan menganalisis kesalahan yang dilakukannya pada pembelajaran sebelumnya. Dengan demikian siswa dapat memperbaiki kesalahan yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya di pertemuan selanjutnya.

Evaluasi adalah sebuah kegiatan pengumpulan data atau informasi, untuk dibandingkan dengan kriteria, kemudian diambil kesimpulan (Astuti et al., 2018). Sedangkan media audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat membangkitkan ketertarikan dan daya penalaran siswa terhadap materi yang disampaikan guru dapat menerapkannya dengan maksimal (Bernard, 2015). Dan akhirnya apa yang diharapkan dan diyakini telah dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik. Pada saat pemberian materi servis atas bola voli pada pertemuan ke 2 pada siklus I yaitu evaluasi proses menggunakan media audio visual di ruangan, siswa sangat antusias dan aktif dalam memperhatikan dimana letak kesalahan mereka pada pertemuan 1. Siswa dapat menganalisis kesalahan yang dilakukan pada materi servis atas bola voli, sehingga dalam pelaksanaan praktek di lapangan kebanyakan siswa dapat dengan baik melakukan teknik servis atas bola voli. Dengan demikian,

penerapan evaluasi proses menggunakan audio visual yang diharapkan dapat berjalan dengan sukses.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh, Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar servis atas bola voli melalui evaluasi proses menggunakan audio visual pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Makassar Tahun Ajaran 2020/2021.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi yang telah memberikan hibah. Penelitian ini merupakan hibah PNBP dengan nomor : 2417/UN36.11/LP2M/2021. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan penelitian ini berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) UNM. Dekan FIK UNM dan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Makassar yang telah memberikan fasilitas, melakukan monitoring dan mengevaluasi kegiatan penelitian ini hingga selesai.

REFERENSI

- AJAR, B., & PPG, P. P. G. (2010). *Media pembelajaran anak usia dini*.
- Andriskha, P. S. (2018). *UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR FOREHAND DRIVE TENIS MEJA MELALUI METODE LATIHAN PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MEDAN TAHUN AJARAN 2017/2018*. UNIMED.
- Astuti, D. A., Haryanto, S., & Prihatni, Y. (2018). Evaluasi implementasi kurikulum 2013. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(1), 7–14.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 586–595.
- Bernard, M. (2015). Meningkatkan kemampuan komunikasi dan penalaran serta disposisi matematik siswa SMK dengan pendekatan kontekstual melalui game adobe flash cs 4.0. *Infinity Journal*, 4(2), 197–222.
- Buhari, M. R. (2019). PENERAPAN VARIASI PEMBELAJARAN BERPOLA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DRIBBLING BOLA BASKET SISWA SMP NEGERI 2 SAMARINDA. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 1, 38–50.
- Hariyanto, E., & Mustafa, P. S. (2020). *Pengajaran Remedial dalam Pendidikan Jasmani*. Lambung Mangkurat University Press.
- Hermanzoni, H. (2020). Pengaruh Kekuatan Otot Lengan dan Daya Ledak Otot Tungkai terhadap Kemampuan Smash Bolavoli. *Jurnal Patriot*, 2(2), 654–668.
- Iskandar, I. (2016). Hubungan Koordinasi Mata-tangan dengan Servis Atas Bola Voli Mahasiswa Putra Penjaskes IKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 3(2), 146–155.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan*



Tarbiyah, 3(1), 171–210.

Sembiring, P. A. (2015). *PENERAPAN MODEL DISCOVERY LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING PADA PERMAINAN SEPAK BOLA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 SEI BINGAI TAHUN AJARAN 2014/2015*. UNIMED.

Suryana, D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Prenada Media.

Switri, E. (2019). *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Ayra Luna.

Yaumi, M. (2016). *Action Research: Teori, model dan aplikasinya*. Prenada Media.